

NASKAH PUBLIKASI

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA
MELALUI METODE BERMAIN KARTU KATA BERGAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK B TK LKMD I NEPEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Oleh:

RUMIYATUN

A53C111022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PAUD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum

NIP/NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : RUMIYATUN

NIM : A 53C111022

Program Studi : PAUD PSKGJ

Judul Skripsi :

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI METODE BERMAIN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK LKMD NEPEN I TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,

Pembimbing,

Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum
NIK. 412

N.B. Pembimbing satu dosen

NASKAH PUBLIKASI

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI METODE BERMAIN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK LKMD I NEPEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Rumiyatun, A53C111022, Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 71 halaman.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode bermain kartu kata bergambar pada anak didik kelompok B TK LKMD I Nepen tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK LKMD I Nepen tahun pelajaran 2013/2014, dengan jumlah anak kelompok B adalah 17 anak, laki-laki 6 anak, dan perempuan 11 anak. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, penilaian unjuk kerja, catatan lapangan, dan dokumentasi. Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi data. Data dianalisis dengan analisis komperatif dan kritis. Pembelajaran menggunakan metode bermain kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Hal ini terbukti dengan adanya Pengembangan prosentase minat membaca pada anak, kondisi awal atau prasiklus 39,41% dan pasca siklus I meningkat menjadi 71,18%, dan kondisi pasca siklus II meningkat menjadi 87,06%. Jadi kesimpulan bahwa melalui media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B TK LKMD I Nepen tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : kemampuan bahasa, media, kartu kata bergambar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas dalam Jumali, dkk, 2004: 2). Pendidikan sebagai kegiatan pembelajaran telah dilakukan seusia manusia itu sendiri sebagai pelaku pendidikan.

Pengembangan mutu pendidikan merupakan salah satu program pemerintah yang dilaksanakan dengan berbagai macam upaya. Dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut khususnya perbaikan kurikulum, pelatihan guru, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yakni sarana bermain bagi anak TK.

Taman kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada jalur pendidikan formal menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 – 6 tahun. Pentingnya pendidikan taman kanak-kanak karena melalui usaha ini dapat membantu anak didik dalam mengembangkan potensi, minat, keterampilan, kemampuan pada dirinya sebagai modal dasar agar siap memasuki pendidikan selanjutnya.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar anak, peran pendidik (guru) sangat diperlukan sebagai upaya meningkatkan program pembelajaran TK dengan melaksanakan berbagai macam pengajaran yang salah satunya adalah pendekatan belajar sambil bermain sesuai dengan prinsip TK yaitu "bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain", hal ini merupakan cara yang paling efektif karena dengan bermain anak dapat mengembangkan berbagai kreativitas. Sesuai dengan pernyataan seorang ahli pendidikan ia menyatakan bahwa sebenarnya program pendidikan Anak Usia Dini ditujukan dalam alat-alat perlengkapan dan permainan yang tersedia.

Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) diharapkan agar proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga anak betah, tidak merasa bosan dan fokus dalam belajar. Walaupun telah diketahui bahwa Alat

Permainan Edukatif sangat menunjang bagi terlaksananya proses belajar yang efektif namun masih banyak sekolah belum menggunakan Alat Permainan Edukatif secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Untuk itulah guru TK dituntut untuk terus mengali, menambah dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan guru TK ini akan berpengaruh terhadap kemampuan guru TK dalam melaksanakan proses pembelajaran di taman kanak-kanak sehingga pencapaian tujuan pembelajaran di TK yaitu untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, social emosional, konsep diri, seni dan nilai-nilai agama sehingga upaya pengembangan anak tercapai secara optimal.

Demikianlah halnya dengan proses pembelajaran di TK LKMD Nepen, berdasarkan pengamatan penulis, masih ada guru TK yang melaksanakan pembelajaran di TK dengan penggunaan metode kurang tepat atau menggunakan metode yang monoton dan tidak bervariasi atau tidak digunakanya alat peraga dalam pembelajaran, yang pada akhirnya mempengaruhi minat belajar anak. Sesuai pengamatan awal, dari 17 anak peneliti mendapatkan hanya 4 anak yang memiliki kemampuan bahasa yang baik. Berarti sebagian besar kemampuan bahasa anak masih rendah. Kemampuan berbahasa di TK ini bisa dikelompokkan menjadi tiga bagian,yaitu kurang, cukup dan baik

Dari kenyataan di atas maka peneliti mencari solusi dengan mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode bermain kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK LKMD I Nepen tahun pelajaran 2013/2014. Tujuannya melalui permainan, edukatif kartu kata bergambar inovatif, kreatif serta menyenangkan akan mengembangkan kemampuan bahasa anak.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di TK LKMD I Nepen Kelompok B tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 17 siswa. TK LKMD I Nepen, terletak di Dukuh Kembang Sari, Desa Nepen, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. TK LKMD I Nepen merupakan TK swasta, berdiri tahun 1998 dengan NNS 002030907018, luas tanah 76 m². Penelitian ini dilaksanakan pada semester I, yaitu pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember. Jadi penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan.

Subjek yang akan dikenai tindakan adalah anak TK LKMD I Nepen tahun pelajaran 2013/2014. Dengan jumlah siswa 17 siswa, terdiri dari 6 siswa putra dan 11 siswa putri. Peneliti memilih siswa kelompok B, karena anak-anak pada kelas ini memiliki kemampuan berbahasa yang masih rendah.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Suatu penelitian yang bersifat praktis dan situasional, kondisional, dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak yang dapat menunjang keberhasilan mereka.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah a) dialog awal (persiapan), b) perencanaan tindakan, c) pelaksanaan tindakan, d) observasi (Pemantauan) dan monitoring, e) refleksi pada tindakan yang dilakukan, f) evaluasi dan penyimpulan berupa hasil berupa pengertian dan pemahaman.

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu kepentingan (Arikunto, 2006: 100). Karena penelitian ini bersifat kualitatif maka data yang akan diolah berwujud kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti lebih dari sekedar angka atau jumlah.

Dalam hal ini yang menjadi informan adalah anak didik kelompok B di TK LKMD I Nepen tahun pelajaran 2013/2014. Untuk mendapatkan data

lebih lengkap dalam penelitian ini juga dibutuhkan informasi-informasi yang mendukung yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru mata pelajaran.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini dapat berwujud kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti lebih dari sekedar angka atau jumlah.

Dalam usaha mendapatkan bahan atau keterangan yang dibutuhkan untuk penelitian, penulis perlu menentukan langkah-langkah pengumpulan data yang dinamakan dengan teknik pengumpulan data. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a). Observasi

Metode observasi ini didasari atas pengalaman secara langsung yang merupakan alat ampuh untuk mengetes suatu kebenaran. Kegiatan observasi ini juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana terjadi pada keadaan sebenarnya. Observasi ini memungkinkan peneliti mampu memahami situasi yang rumit, yaitu memperhatikan beberapa tingkah laku sekaligus.

b). Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Moloeng (2009:209) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengan, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan selama pembelajaran yang diperoleh peneliti yang tidak teramati pada pedoman observasi.

c). Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan-catatan tentang peristiwa di masa lampau atau baru terjadi (Arikunto, 2002: 206). Dokumentasi ini biasa berupa buku-buku seperti buku pribadi, buku presensi, foto guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran dan lain-lain. Dokumentasi-dokumentasi tersebut dapat memberikan informasi-informasi yang berguna untuk berbagai persoalan yang timbul.

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2006: 136). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pembuatan instrumen disusun sebelum peneliti terjun kelapangan.

Analisa data hasil pengamatan dilakukan untuk mengkaji hasil implementasi perencanaan program, monitoring penelitian dan refleksi penelitian pada setiap pelaksanaan PTK. Pada penelitian tindakan kelas (PTK), data dianalisis sejak penelitian dilaksanakan, dan dikembangkan selama proses penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis PTK. Maka pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini data dianalisis sejak tindak pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai penyusunan laporan. Untuk kesinambungan dan kedalaman dalam pembelajaran, data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data selesai tiap unitnya menggunakan waktu yang tersisa dalam penelitian ini.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan aspek bahasanya secara optimal. Dari analisis data dan fakta yang ada di TK LKMD I Nepen sebelum tindakan (prasiklus), peneliti mendapati masih rendahnya kemampuan bahasa anak. Rata-rata kemampuan bahasa anak dari sejumlah 17 anak didik baru mencapai 39,41% saja. Hal tersebut disebabkan karena dalam pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran, pembelajaran belum menggunakan metode belajar sambil bermain, tapi selalu klaksikal dan guru kurang inovatif, jadi anak merasa bosan mengikuti pembelajaran.

Pada siklus I peneliti menargetkan pencapaian $\geq 70\%$, yang berhasil mencapainya sejumlah 12 anak. Sehingga prosentase rata-rata kemampuan anak meningkat menjadi 71,18%. Walaupun sudah meningkat namun dari pelaksanaan siklus I ini masih ada kemampuan anak yang $\leq 70\%$ dari yang ditargetkan peneliti yaitu sejumlah 5 anak. Pada siklus berikutnya peneliti mengharapkan Pengembangan sebesar 85%.

Pembelajaran pada siklus II ini kemampuan anak mengalami Pengembangan yaitu rata-rata pencapaiannya sebesar 87,06% atau sejumlah 14 anak. Hal tersebut sudah sesuai target $\geq 85\%$. Sedangkan prosentasenya anak yang masih di bawah $\leq 85\%$ dari yang ditargetkan peneliti berjumlah 3 anak. Dari hasil tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak melalui permainan kartu kata bergambar sudah meningkat mencapai 85% sesuai hasil yang diharapkan.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode bermain kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK LKMD I Nepen Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK LKMD I Nepen Tahun Pelajaran 2013/2014, dengan jumlah anak kelompok B adalah 17 anak, laki-laki 6 anak, dan perempuan 11 anak. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas yang juga sebagai guru kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, penilaian unjuk kerja, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis komperatif dan kritis.

Langkah-langkah penerapan media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak sebagai berikut : a) Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok, b) Guru memperlihatkan dan menjelaskan gambar dan tulisan, c) Guru membacakan kata yang ada di bawah gambar, d) anak menunjukkan kata, suku kata atau huruf yang diminta, e) anak menyebutkan gambar yang diperlihatkan guru dan mengambil kartu kata yang sesuai dengan gambar.

Pengembangan kemampuan bahasa pada anak melalui media kartu kata bergambar dapat meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase minat membaca pada anak, kondisi awal atau prasiklus 39,41% dan pasca siklus I meningkat menjadi 71,18%, dan kondisi pasca siklus II meningkat menjadi 87,06%. Jadi kesimpulan bahwa melalui media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B TK LKMD I Nepen Tahun Pelajaran 2013/2014.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Moeleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Jumali, M, dkk. 2004. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.